

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	I-1
1.2. Tujuan dan Sasaran.....	I-2
1.3. Manfaat.....	I-2
1.4. Lingkup Kegiatan.....	I-2
<b>BAB II. METODEDE STUDI</b>	
2.1. Kerangka Analisis.....	II-1
2.2. Metode Pendekatan dan Analisis.....	II-2
<b>BAB III. STRUKTUR PEMAHAMAN DAN PRAKTEK PERKOPERASIAN DI INDONESIA</b>	
3.1. Masa Pra Kemerdekaan.....	III-1
3.2. Masa Orde Lama.....	III-5
3.3. Masa Orde Baru.....	III-6
3.4. Masa Reformasi.....	III-10
<b>BAB IV. KELEMBAGAAN EKONOMI KOPERASI DALAM REALITAS STRUKTUR PEREKONOMIAN</b>	
4.1. Dasar Pembentukan Koperasi adalah Menekan Biaya Transaksi.....	IV-1
4.2. Konsep Koperasi.....	IV-8
4.3. Koperasi Sebagai Alat Alokasi Sumberdaya.....	IV-18
4.4. Koperasi Sebagai Perusahaan.....	IV-19
4.5. Kegagalan Koperasi Mengaktualisasikan Peranannya.....	IV-19

<b>BAB V.</b>	<b>KOPERASI DALAM OTONOMI DAERAH</b>	
5.1.	Substansi Otonomi Daerah	V-1
5.2.	Perspektif Pembangunan Perekonomian Daerah	V-2
5.3.	Pembangunan Koperasi pada Era Otonomi Daerah	V-3
5.4.	Ancaman dan Peluang Otonomi Daerah Terhadap Perkembangan Koperasi	V-5
5.5.	Koperasi sebagai Media Pemberdayaan	V-5
<b>BAB VI.</b>	<b>STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI</b>	
6.1.	Pembangunan Koperasi Dilakukan Tidak Boleh Terlepas Dari Upaya Pemberdayaan Anggotanya.....	VI-1
6.2.	Pembangunan Koperasi Dilakukan Secara Lintas Sektoral.....	VI-3
6.3.	Pembangunan Koperasi Mengacu Pada <i>Local Spesific</i> ( <i>Resource Based dan Community Based</i> ).....	VI-4
6.4.	Koperasi Diikutkan dalam Program Redistribusi Asset Secara Transparan.....	VI-6

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Jumlah Koperasi, Anggota dan Simpanan, Masa Sebelum Kemerdekaan.....	III-3
Tabel 3.2.	Komposisi Kinerja Koperasi Indonesia Masa Awal Reformasi.....	III-8
Tabel 3.3.	Komposisi Kinerja Koperasi Indonesia Masa Awal Reformasi.....	III-11
Tabel 3.4.	Kinerja Koperasi Tahun 1998-2000.....	III-12
Tabel 3.5.	Rasio Parameter Kinerja Koperasi Terhadap Jumlah Koperasi.....	III-13
Tabel 3.6.	Rasio Parameter Kinerja Koperasi Terhadap Jumlah Koperasi Aktif .....	III-13
Tabel 3.7.	Nilai Korelasi Antara Peubah Asal dan Komponen Utama Kinerja Koperasi Unit Desa Berdasarkan Data Statistik Koperasi di 27 Propinsi.....	III-15
Tabel 3.8.	Tipologi Koperasi Unit Desa di 27 Propinsi Berdasarkan Kinerja Indikator Fisik.....	III-16
Tabel 3.9.	Nilai Korelasi Antara Peubah Asal dan Komponen Utama Kinerja Koperasi Tahu Tempe Berdasarkan Data Statistik Koperasi di 27 Propinsi.....	III-17
Tabel 3.10.	Tipologi Koperasi Tahu Tempe dan Karakteristik Pencirinya Di 27 Propinsi di Indonesia.....	III-18
Tabel 3.11.	Nilai Korelasi Antara Peubah Asal dan Komponen Utama Kinerja Koperasi Industri Kerajinan Berdasarkan Data Statistik Koperasi Di 27 Propinsi.....	III-19
Tabel 3.12.	Nilai Korelasi Antara Peubah Asal dan Komponen Utama Kinerja Koperasi Secara Agregat Berdasarkan Data Statistik Koperasi di 27 Propinsi.....	III-20
Tabel 3.13.	Tipologi Koperasi secara Umum dan Karakteristiknya Pencirinya Di 27 Propinsi di Indonesia.....	III-21

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	3.1.	Kinerja Agregat Koperasi Antar Propinsi Tahun 1999.....	III-22
Gambar	3.2.	Kinerja KUD antar Propinsi Tahun 1999.....	III-22
Gambar	3.3.	Kinerja Koperasi Kerajinan antar Propinsi Tahun 1999.....	III-23
Gambar	3.4.	Kinerja Koperasi Tahu Tempe antar Propinsi Tahun 1999.....	III-23
Gambar	4.1.	Pemecahan Masalah <i>hold up</i> dalam Suatu Transaksi.....	IV-4
Gambar	4.2.	Hubungan Kepemilikan, Pelayanan dan Pasar Dalam Koperasi.....	IV-9
Gambar	5.1.	Proporsi Peran antara Pemerintah dan Private.....	V-6